

## Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia pada Siswa SMP Negeri 27 Medan

Amelia<sup>1</sup> Eki Monalisa Br. Surbakti<sup>2</sup> Ivan Ventris R. Siahaan<sup>3</sup> Rini Khairani Harahap<sup>4</sup>  
Yescenia Sigiro<sup>5</sup> Yohanna Sitanggang<sup>6</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Email: [ameliaa0240605@gmail.com](mailto:ameliaa0240605@gmail.com)<sup>1</sup> [ekimonalisa6473@gmail.com](mailto:ekimonalisa6473@gmail.com)<sup>2</sup>  
[ivansiahaan2121@gmail.com](mailto:ivansiahaan2121@gmail.com)<sup>3</sup> [rinihairanih@gmail.com](mailto:rinihairanih@gmail.com)<sup>4</sup> [yecenia60@gmail.com](mailto:yecenia60@gmail.com)<sup>5</sup>  
[yohannasitanggang246@gmail.com](mailto:yohannasitanggang246@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstract

*This research aims to examine the influence of the use of slang on students' ability to use Indonesian properly and correctly at SMP Negeri 27 Medan. The main focus of this research is to determine whether students' frequent use of slang affects their ability to communicate in formal Indonesian, especially in academic contexts. The method used in this research is a quantitative approach with regression analysis to assess the relationship between the independent variable (slang) and the dependent variable (use of Indonesian). The results of the analysis show that the coefficient of determination ( $R^2$ ) is very low, namely 0.002, indicating that only 0.02% of the variance in the use of formal Indonesian can be explained by the influence of slang, while 99.8% is influenced by other factors outside the scope of the research. This. Hypothesis testing, especially the t test, is carried out to evaluate the significance of the relationship between the two variables. The findings show that the calculated t value (0.242) < t table value (1.69726), and the significance level (0.810) exceeds the threshold of 0.05. Thus, the null hypothesis is accepted, which means there is no significant influence of slang on the use of Indonesian among students. The discussion in this study highlights that while the use of slang is common among students in informal communication, they are still able to use standard Indonesian appropriately in formal contexts, such as academic assignments and exams. This shows that the educational environment still emphasizes the importance of using Indonesian properly and correctly. So as to reduce the negative impact of the use of slang as a whole, this research concludes that slang is often used in everyday interactions. This is not significant because it can interfere with students' ability to use formal Indonesian which shows the resilience of language skills in an educational context.*

**Keywords:** Slang, Language Ability, Educational Environment

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar di SMP Negeri 27 Medan. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah penggunaan bahasa gaul yang sering dilakukan siswa mempengaruhi kemampuan mereka dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia formal, terutama dalam konteks akademik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi untuk menilai hubungan antara variabel independen (bahasa gaul) dan variabel dependen (penggunaan bahasa Indonesia). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang sangat rendah, yaitu 0,002, mengindikasikan bahwa hanya 0,02% varians dalam penggunaan bahasa Indonesia formal dapat dijelaskan oleh pengaruh bahasa gaul, sementara 99,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar lingkup penelitian ini. Uji hipotesis, khususnya uji t, dilakukan untuk mengevaluasi signifikansi hubungan antara kedua variabel. Temuan menunjukkan bahwa nilai t hitung (0,242) < nilai t tabel (1,69726), dan tingkat signifikansi (0,810) melebihi ambang batas 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan dari bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia di kalangan siswa. Diskusi dalam penelitian ini menyoroti bahwa penggunaan bahasa gaul umum di kalangan siswa dalam komunikasi informal, mereka tetap mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baku dengan tepat dalam konteks formal, seperti tugas akademik dan ujian. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan masih menekankan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sehingga dapat mengurangi dampak negatif dari

penggunaan bahasa gaul secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa bahasa gaul sering digunakan dalam interaksi sehari-hari. Hal tersebut tidak signifikan karena dapat mengganggu kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia formal yang menunjukkan ketahanan keterampilan berbahasa dalam konteks Pendidikan.

**Kata Kunci:** Bahasa Gaul, Kemampuan Berbahasa, Lingkungan Pendidikan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat tidak terlepas dari penggunaan bahasa. Bahasa memungkinkan manusia mengungkapkan gagasan, konsep, pemikiran, dan keinginan dengan cara menyampaikan pendapat dan informasi. Bahasa sebagai alat interaksi antar manusia dalam masyarakat terutama terhadap siswa Smp Negeri 27 Medan yang mempunyai karakter sosial. Artinya, bahasa tersebut digunakan pada seluruh lapisan masyarakat. Sebagai masyarakat Indonesia yang menghargai budaya, hendaknya kita menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dan menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari dalam kehidupan kita. Memang kata bahasa Indonesia yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia (EBI). Bahasa gaul pada siswa adalah bentuk variasi bahasa yang berkembang sebagai sarana komunikasi informal di antara kelompok remaja. Bahasa ini sering digunakan untuk mengekspresikan identitas kelompok, kebersamaan, dan solidaritas. Sebagai contoh, Sumarsana dan Partana (2002) menyatakan bahwa bahasa gaul muncul karena adanya keinginan untuk membentuk komunitas yang eksklusif di antara para remaja. Bahasa gaul berfungsi sebagai "bahasa rahasia" yang tidak dapat dipahami oleh kelompok di luar mereka (Munir 2019)

Chaer (2014), memandang bahasa gaul sebagai cerminan kreativitas berbahasa yang dinamis dan berubah-ubah sesuai perkembangan zaman. Bahasa ini muncul melalui kombinasi kosakata dari bahasa daerah, bahasa asing, serta istilah-istilah baru yang sering kali dibuat atau diadopsi dari media sosial. Bahasa gaul memungkinkan remaja untuk mengaktualisasikan diri secara kreatif, menunjukkan sikap nonkonformis, dan menciptakan hubungan yang lebih intim dalam kelompok sosial. (Irawan S, Sudika N. I, and Hidayat R 2020) Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang fungsinya menyambungkan atau sebagai media komunikasi yang memiliki peran penting dalam proses penyampaian informasi. Ketepatan dalam berbahasa akan mempengaruhi kebenaran informasi. Maka dari itu, pembahasan mengenai hal-hal yang dapat berdampak buruk pada keberlangsungan bahasa. Dalam hal ini bahasa Indonesia yang baik dan benar haruslah menjadi sebuah topik yang mesti disoroti. Manusia tidak dapat hidup tanpa bahasa. Semua aktivitas manusia pasti membutuhkan bahasa. Melalui bahasa manusia dapat mengutarakan maksud, saling berbagi pengalaman, dan meningkatkan kemampuan intelektualnya. Pendapat Dari Wibowo (2001: 3), bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Soejono juga turut mengutarakan pengertian bahasa, menurutnya bahasa adalah suatu sarana perhubungan rohani yang amat penting dalam hidup bersama. (Gusnayetti 2021)

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Desain penelitian menghubungkan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yaitu Bahasa gaul dan variabel terkait (Y) yaitu

Penggunaan Bahasa Indonesia . Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Karena data yang diolah merupakan data sistematis, pada objek penelitian ini akan mendapatkan solusi dari permasalahan yang terjadi. Sejalan dengan pendapat dari sinambela (2020) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data yang menghasilkan informasi yang terstruktur. (Rosa and Rianto 2023) Sifat dalam penelitian ini “deskriptif kuantitatif” yaitu data penelitian untuk membuat penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat penelitian (Suryabrata, 2012:75). (Fatmawati and Lubis 2020) Jenis penelitian ini adalah data primer, yang merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung. Data yang diperoleh merupakan data mengenai Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Siswa SMP.

### Populasi dan Sampel

Jumlah sampel penelitian ini adalah 32 siswa dalam bentuk google form (Kuesioner). Pendapat Sugiyono (2005), Kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara menyediakan sejumlah pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk kemudian dijawab. (Prawiyogi dkk.,2021) Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi yang ada di SMP Negeri 27 Medan dan Jumlah sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 32 siswa. Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari sekelompok orang, peristiwa, atau objek tertentu yang berhubungan bagi penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas (Sekaran & Bougie, 2016: 236). Sekaran (2006:123) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu. (Choti 2022)

### Teknik Analisis

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018:147) Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Sederhana dimana Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel, serta menunjukkan arah hubungan antara variable dependen dengan variable independent. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:260) analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen. (Ruslan and Kurbanı 2020) Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Bahasa gaul (X1) terhadap penggunaan bahasa indonesia (Y).Yang dirumuskan sebagai berikut:  $Y = a+Bx$

Dimana:

Y= Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama

a = Konstanta regresi sederhana

b = Koefisien regresi

X = Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

### Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data. Dalam statistik sebuah hasil dapat dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel bebas dengan satu variabel terikat yaitu dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Umar, 2011: 132)

Keterangan:

t = t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Uji t ini menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Apabila t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara individual. Sebaliknya apabila t hitung lebih kecil dari t tabel pada taraf signifikansi 5% berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol sampai satu, berikut penjelasannya:

- Jika mendekati 0, berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan persentase pengaruhnya terhadap variabel dependen.
- Jika mendekati 1, berarti variabel independen mampu menjelaskan persentase pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui seberapa besar presentase yang dapat dijelaskan Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Siswa SMPN 27 Medan, dapat juga di ketahui melalui rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi

R<sup>2</sup> = Kuadrat koefisien korelasi sederhana r<sub>xy</sub>

100% = Persentase kontribusi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas yaitu Bahasa Gaul (X) terhadap variabel terikat yaitu Bahasa Indonesia (Y).

Tabel 1. Koefisien Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	31.280	4.447		7.035	.000
	Bahasa Gaul	-.038	.156	-.044	-.242	.810

a. Dependent Variable: Bahasa Indonesia  
 Sumber : Data Diolah Penulis ( 2024 )

Pada kolom B diketahui nilai konstan sebesar 31,280, koefisien regresi Bahasa Gaul sebesar -0,038. Sehingga persamaan regresi berganda yang dapat dibuat yaitu:

$$Y = 31,280 + 0,038X + e$$

- Nilai konstan Bahasa Indonesia menyatakan bahwa jika variabel Bahasa Gaul sama dengan nol maka Bahasa Indonesia sebesar 31,280.
- Koefisien Bahasa Gaul sebesar 0,038 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan Bahasa Gaul sebesar satu satuan akan mengalami peningkatan sebesar 0,038. Koefisien bernilai negative artinya terdapat pengaruh negatif antara Bahasa Gaul dan Bahasa Indonesia.

### Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji parsial digunakan untuk menguji kemaknaan parsial masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent, pengambilan keputusan, untuk mengetahui pengaruh variabel Pengaruh Bahasa Gaul (X) terhadap variabel Penggunaan Bahasa Indonesia (Y) dengan membandingkan nilai thitung dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (0.05). Berdasarkan asumsi hipotesis dibawah ini:

$H_0$  : Tidak ada terdapat pengaruh dari Bahasa Gaul variabel (X) terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Variabel (Y) Pada Siswa SMPN 27 Medan.

$H_a$  : Terdapat Ada pengaruh dari Bahasa Gaul variabel (X) terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Variabel (Y) Pada Siswa SMPN 27 Medan.

Hasil Hipotesis Diatas Menunjukkan bahwasanya Bahasa gaul tidak ada pengaruhnya terhadap penggunaan Bahasa Indonesia pada siswa smpn 27 medan. Hal ini membuktikan Dimana  $H_a$  ditolak dan Dimana  $H_0$  diterima, ini sudah dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  Dan nilai  $Sig > 0,05$ . Untuk hasil analisis statistik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.280	4.447		7.035	.000
	Bahasa Gaul	-.038	.156	-.044	-.242	.810

a. Dependent Variable: Bahasa Indonesia  
 Sumber: Data Diolah Penulis ( 2024 )

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai thitung variabel Bahasa Gaul sebesar 0,242 dengan nilai signifikan 0,81. Untuk nilai  $t_{tabel}$  dilihat dari  $df = n - k - 1 = 32 - 1 - 1 = 30$  dengan alpha sebesar 0,05 sehingga nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,69726. Maka dapat diketahui bahwa Variabel Bahasa Gaul dengan nilai thitung sebesar  $0,242 < 1,69726$  dengan nilai  $sig > 0,05$  yaitu  $0,810 > 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis ditolak, Artinya Bahasa Gaul (X) tidak berpengaruh terhadap Bahasa Indonesia (Y).

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung berapa besar sumbangan atau kontribusi variabel X terhadap variabel Y, atau dengan kata lain untuk menghitung besarnya pengaruh Bahasa Gaul terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.044 <sup>a</sup>	.002	-.031	4.08449

a. Predictors: (Constant), Bahasa Gaul

Sumber: Data Diolah Penulis ( 2024 )

Dari hasil uji koefisien determinasi di atas di ketahui nilai *R Square* sebesar 0,002 yang berarti kemampuan dari variabel independent yakni Bahasa Gaul dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependent yaitu Bahasa Indonesia sebesar 0.02% dan sisanya sebesar 99,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian kepada siswa SMPN 27 MEDAN, menunjukkan hasil bahwa Pengaruh Bahasa gaul terhadap penggunaan Bahasa Indonesia pada siswa SMPN 27 MEDAN tidak ada pengaruh nya.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diketahui nilai nilai thitung sebesar  $0,242 < 1,69726$  dengan nilai  $\text{sig} > 0,05$  yaitu  $0,810 > 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis ditolak, Artinya Bahasa Gaul (X) tidak berpengaruh terhadap Bahasa Indonesia (Y). Secara logis, Hal ini menunjukkan bahwa meskipun siswa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari, kemampuan mereka untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia tetap tidak terganggu. Faktor ini mungkin disebabkan oleh lingkungan pendidikan yang tetap menekankan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia dalam kegiatan akademik. Siswa cenderung menggunakan bahasa gaul untuk komunikasi informal di antara teman sebaya. Namun, mereka tetap mampu membedakan situasi formal dan informal, di mana penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar lebih diutamakan dalam konteks resmi seperti tugas sekolah atau ujian.

### Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa SMP Negeri 27 Medan dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Meskipun siswa sering menggunakan bahasa gaul dalam interaksi sehari-hari, kemampuan mereka untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia tetap terjaga. Hal ini disebabkan oleh lingkungan pendidikan yang menekankan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks formal, seperti dalam tugas sekolah dan ujian. Siswa mampu membedakan situasi formal dan informal, sehingga mereka dapat menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi santai tanpa mengabaikan penggunaan bahasa Indonesia yang baku dalam situasi resmi .

### Alasan Siswa SMP Negeri 27 Medan Cenderung Menggunakan Bahasa Gaul

Siswa SMP Negeri 27 Medan lebih cenderung menggunakan bahasa gaul dibandingkan bahasa Indonesia yang formal dalam komunikasi sehari-hari karena beberapa faktor. Pertama, bahasa gaul sering kali digunakan sebagai alat untuk menandai identitas sosial dan budaya di kalangan remaja. Penggunaan bahasa gaul memungkinkan siswa untuk merasa lebih terhubung dengan teman sebaya dan menjadi bagian dari kelompok sosial mereka. Selain itu, pengaruh media dan budaya populer juga berkontribusi pada penggunaan bahasa gaul. Siswa merasa bahwa bahasa gaul lebih relevan dan mudah dipahami dalam konteks interaksi sosial mereka, sehingga mereka lebih memilih untuk menggunakannya dalam komunikasi sehari-hari .

## Sikap Siswa SMP Negeri 27 Medan terhadap Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Pemersatu

Sikap siswa SMP Negeri 27 Medan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu cenderung positif. Meskipun mereka menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi informal, siswa tetap menyadari pentingnya bahasa Indonesia dalam konteks akademik dan sebagai alat komunikasi yang formal. Mereka memahami bahwa bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam menjaga kesatuan dan identitas nasional. Siswa menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan baik, menggunakan bahasa gaul dalam interaksi sosial sambil tetap menghargai dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam situasi resmi.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan siswa SMP Negeri 27 Medan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak Ada Pengaruh Signifikan: Penggunaan bahasa gaul tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Berdasarkan hasil yang diketahui nilai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,242 < 1,69726$  dengan nilai  $sig > 0,05$  yaitu  $0,810 > 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis ditolak, Artinya Bahasa Gaul (X) tidak berpengaruh terhadap Bahasa Indonesia (Y). Meskipun siswa sering menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari, mereka tetap mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baku dalam konteks formal.
2. Preferensi Bahasa Gaul: Siswa cenderung lebih memilih menggunakan bahasa gaul dalam interaksi sosial karena faktor identitas sosial, pengaruh media, dan budaya populer. Bahasa gaul dianggap lebih relevan dan mudah dipahami dalam konteks komunikasi di antara teman sebaya.
3. Sikap Positif terhadap Bahasa Indonesia: Siswa memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu. Mereka menyadari pentingnya penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks akademik dan resmi, meskipun mereka juga menggunakan bahasa gaul dalam situasi informal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Choti, Khrisnanda. 2022. "Pengaruh Learning Orientation Terhadap Innovative Behavior Pada Student Union Di Universitas Ciputra." *Performa* 6(6): 474–83. doi:10.37715/jp.v6i6.2149.
- Fatmawati, Fatmawati, and Anggia Sari Lubis. 2020. "Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pusat Pasar Kota Medan." *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 1(1): 1. doi:10.24853/jmmb.1.1.1-10.
- Gusnayetti, Gusnayetti. 2021. "Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia." *Ensiklopedia Sosial Review* 3(3): 275–81. doi:10.33559/esr.v3i3.971.
- Irawan S, Sudika N. I, and Hidayat R. 2020. "Karakteristik Bahasa Gaul Remaja Sebagai Kreativitas Berbahasa Indonesia Pada Komentar Status Inside Lombok Di Instagram." *Jurnal Bastrindo* 2: 201–13.
- Munir, S. 2019. "Penggunaan Slang Pada Generasi Z Di Twitter." *Skripsi*: 7–30.
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. 2021. "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(1): 446–52. doi:10.31004/basicedu.v5i1.787.
- Rosa, Dela, and Muhammad Richo Rianto. 2023. "Pengaruh Lingkungan Kerja Serta Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja PT. SKF Indonesia." *Jurnal Audit dan Perpajakan (JAP)* 1(2): 110–13. doi:10.47709/jap.v1i2.2039.

Ruslan, Ruslan, and Adie Kurbani. 2020. "Pengaruh Pengawasan Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan." *Jurnal Manajemen dan Investasi (MANIVESTASI)* 2(1): 94-111. doi:10.31851/jmaninvestasi.v2i1.4740.